

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP
TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN
DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syari'ah



Oleh:

QORI MAULIDINA

NIM : 2108201080

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP
TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN
DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syari'ah



Oleh:

QORI MAULIDINA

NIM : 2108201080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H / 2025 M

ABSTRAK

Qori Maulidina, NIM: 2108201080, “RESPON MASYARAKAT TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN”, 2025.

Pernikahan merupakan sunnatullah yang berlaku pada seluruh makhluk sebagai sarana berkembang biak dan melestarikan kehidupan. Dalam Islam, pernikahan adalah akad yang kuat (mitsaqan ghalidzan) yang bertujuan untuk menjalankan perintah Allah SWT. Namun, dalam praktiknya, pernikahan tidak hanya berlandaskan hukum dan agama, tetapi juga dipengaruhi oleh adat dan budaya setempat. Salah satu tradisi yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Jawa, khususnya di Desa Patala, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan, adalah perhitungan weton dalam menentukan kecocokan pasangan dan hari baik pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yakni: Bagaimana respon masyarakat Desa Patala, Kecamatan Cilebak, kabupaten Kuningan terhadap tradisi perhitungan weton dalam perencanaan pernikahan, Apa dampak tradisi perhitungan weton terhadap proses sosial dan budaya pernikahan di Desa Patala, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan, Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap tradisi perhitungan weton dalam pernikahan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan empiris. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan tokoh adat, tokoh agama, serta warga Desa Patala, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, masyarakat memiliki respon yang beragam terhadap perhitungan weton dalam pernikahan. Sebagian besar masih mempertahankan tradisi ini sebagai warisan budaya yang dipercaya dapat membawa keberkahan, sementara yang lain hanya melaksanakannya sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur, bahkan beberapa masyarakat tidak meyakini dan tidak pula menjalankan praktik perhitungan weton dalam menentukan hari baik pernikahan. Kedua, Tradisi weton dalam pernikahan di Desa Patala memiliki dampak penting baik dalam aspek sosial maupun budaya. Secara sosial, tradisi ini mempererat hubungan antar keluarga dan komunitas, namun juga menimbulkan perbedaan pandangan antar generasi sedangkan secara budaya weton melestarikan adat dan mempengaruhi tata cara pernikahan, meskipun penerapannya semakin fleksibel. Namun, tradisi ini tetap dihormati sebagai bagian dari identitas budaya yang menjaga keharmonisan sosial. Ketiga, Dalam pandangan hukum Islam, tradisi perhitungan weton dalam pernikahan masyarakat Desa Patala diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. Tradisi ini termasuk ‘Urf Shohih karena sesuai dengan ajaran Islam, diterima masyarakat, dan telah berlangsung sejak lama. Tradisi weton dianggap sebagai ikhtiar untuk mencari kebaikan, mencegah keburukan, serta melestarikan kearifan lokal.

Kata kunci: Pernikahan, Weton, Respon Masyarakat

ABSTRACT

Qori Maulidina, NIM: 2108201080, "PUBLIC RESPONSE TO THE TRADITION OF WETON CALCULATION IN MARRIAGES IN PATALA VILLAGE, CILEBAK DISTRICT, KUNINGAN DISTRICT", 2025.

Marriage is a sunnatullah that applies to all creatures as a means of reproduction and preserving life. In Islam, marriage is a strong contract (mitsaqan ghalidzan) which aims to carry out the commands of Allah SWT. However, in practice, marriage is not only based on law and religion, but is also influenced by local customs and culture. One tradition that is still firmly adhered to by the Javanese people, especially in Patala Village, Cilebak District, Kuningan Regency, is the weton calculation in determining the compatibility of a couple and the auspicious day of the wedding.

This research aims to answer the questions that form the problem formulation, namely: How do the people of Patala Village, Cilebak District, Kuningan Regency respond to the weton calculation tradition in wedding planning, What is the impact of the weton calculation tradition on the social and cultural process of weddings in Patala Village, Cilebak District, Kuningan Regency, How does Islamic law view the tradition of calculating weton in marriage. This type of research uses qualitative methods with an empirical approach. Data was collected through observation, interviews and documentation involving community leaders, religious leaders and residents of Patala Village, Cilebak District, Kuningan Regency.

The results of this research show that: First, people have varying responses to the calculation of weton in marriage. Most still maintain this tradition as a cultural heritage that is believed to bring blessings, while others only carry it out as a form of respect for their ancestors, some people even do not believe in it and do not carry out the practice of calculating weton in determining auspicious wedding days. Second, the weton tradition in weddings in Patala Village has an important impact both in social and cultural aspects. Socially, this tradition strengthens relations between families and communities, but also gives rise to differences in views between generations, while culturally weton preserves customs and influences marriage procedures, although its application is increasingly flexible. However, this tradition is still respected as part of cultural identity that maintains social harmony. Third, In the view of Islamic law, the tradition of calculating weton in marriages for the people of Patala Village is permitted as long as it does not conflict with Islamic law. This tradition is included in 'Urf Shohih because it is in accordance with Islamic teachings, accepted by society, and has been going on for a long time. The weton tradition is considered an effort to seek good, prevent evil, and preserve local wisdom.

Keywords: Marriage, Weton, Community Response

الملخص

قوري مولدينا رقم تسجيل الطالب: ٢١٠٨٢٠١٠٨٠، "استجابة المجتمع لتقليد حساب ويتون في الزواج في قرية باتالا، منطقة سيليباك، مقاطعة كورينجان"، ٢٠٢٥

الزواج سنة الله التي تنطبق على جميع المخلوقات كوسيلة للتكاثر والحفاظ على الحياة. الزواج في الإسلام هو عقد قوي (ميتساكان غليزان) يهدف إلى تنفيذ أوامر الله سبحانه وتعالى. ومع ذلك، من الناحية العملية، لا يعتمد الزواج على القانون والدين فحسب، بل يتأثر أيضاً بالعادات والثقافة المحلية. أحد التقاليد التي لا يزال الشعب الجاوي ملتزماً بها بشدة، خاصة في قرية باتالا، منطقة سيليباك، مقاطعة كورينجان، هو حساب ويتون في تحديد مدى توافق الزوجين ويوم الزفاف الميمون.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة وهي: كيف يستجيب سكان قرية باتالا، منطقة سيليباك، مقاطعة كورينجان لتقليد حساب ويتون في التخطيط لحفل الزفاف، ما هو تأثير تقليد حساب ويتون على المجتمع الاجتماعي والعملية الثقافية لحفلات الزفاف في قرية باتالا، منطقة سيليباك، مقاطعة كورينجان، كيف تنظر الشريعة الإسلامية إلى تقليد حساب ويتون في الزواج. يستخدم هذا النوع من البحث الأساليب النوعية مع النهج التجريبي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق بمشاركة قادة المجتمع.

وتبين نتائج هذا البحث ما يلي: أولاً، تختلف ردود أفعال الناس لحساب ويتون في الزواج. لا يزال معظمهم يحافظون على هذا التقليد باعتباره تراثاً ثقافياً يُعتقد أنه يجلب البركات، بينما يمارسه آخرون فقط كشكل من أشكال احترام أسلافهم، حتى أن بعض الناس لا يؤمنون به ولا يمارسون ممارسة حساب ويتون في تحديد أيام الزفاف الميمونة. ثانياً، إن تقليد ويتون في حفلات الزفاف في قرية باتالا له تأثير مهم في الجوانب الاجتماعية والثقافية. ومن الناحية الاجتماعية، يعزز هذا التقليد العلاقات بين الأسر والمجتمعات، ولكنه يثير أيضاً اختلافات في وجهات النظر بين الأجيال، بينما يحافظ النسيج الثقافي على العادات ويؤثر في إجراءات الزواج، رغم أن تطبيقه يتسم بمرونة متزايدة. ومع ذلك، لا يزال هذا التقليد يحظى بالاحترام كجزء من الهوية الثقافية التي تحافظ على الانسجام الاجتماعي. ثالثاً، من وجهة نظر الشريعة الإسلامية، فإن تقليد حساب ويتون في الزواج لأهالي قرية باتالا مسموح به طالما أنه لا يتعارض مع الشريعة الإسلامية. وهذا التقليد متضمن في عرف شحيح لأنه يتوافق مع تعاليم الإسلام، ويقبله المجتمع، ومستمر منذ فترة طويلة. يعتبر تقليد ويتون محاولة لطلب الخير ومنع الشر والحفاظ على الحكمة المحلية

الكلمات المفتاحية: الزواج، ويتون، الاستجابة المجتمعية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP
TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN
DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syari'ah

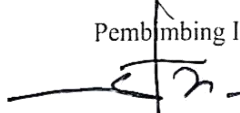
Oleh:

QORI MAULIDINA
NIM: 2108201080

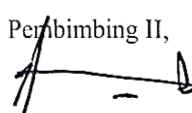
UINSSC
Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

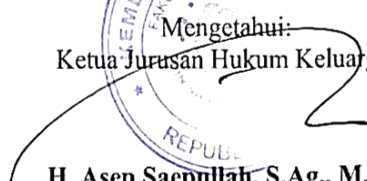
Pembimbing I,


Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I
NIP. 197311042007101001

Pembimbing II,


H. Nursvamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

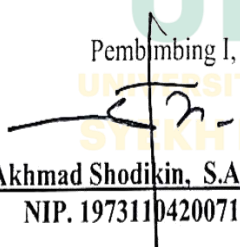
Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Qori Maulidina, NIM: 2108201080 dengan judul **“RESPON MASYARAKAT TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN”**, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

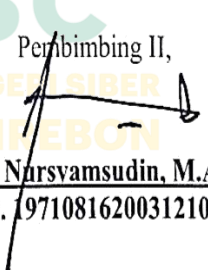
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

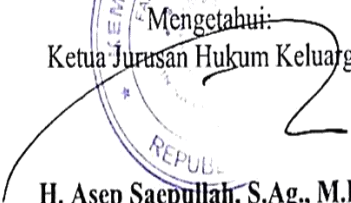

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I
NIP. 197311042007101001

Pembimbing II,


H. Nursvamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "RESPON MASYARAKAT TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN." oleh Qori Maulidina. NIM 2108201080, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 24 Februari 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

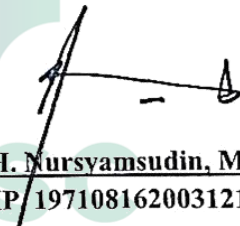
Sidang Munaqosyah:



Ketua Sidang,


H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

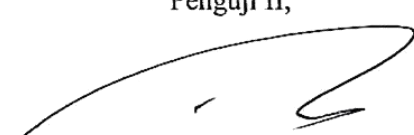
Sekretaris Sidang,


H. Nursyamsudin, M.A
NIP/197108162003121002

Penguji I,


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji II,


H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Qori Maulidina

Nim : 2108201080

TempatTanggalLahir : Kuningan, 2 Juni 2002

Alamat : Dusun Kayumanis RT.007/ RW.003, Desa Patala,
Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "RESPON MASYARAKAT TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau kalim terhadap keaslian karya saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, Februari 2025

Saya Yang Menyatakan



Qori Maulidina

Nim. 2108201080

KATA PERSEMBAHAN

Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, hikmah dan kehendaknya-Nya sehingga saya diberikan karunia kemampuan untuk berfikir, bersabar, dan diberi kekuatan hingga akhirnya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini menjadi langkah yang baik bagi saya dalam mencapai cita-cita saya.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada bapak saya, Bapak K. Edi Kusmanto, yang dengan segala perjuangan, kerja keras, serta doa yang tak henti-hentinya telah mengorbankan banyak hal demi pendidikan dan masa depan saya. Setiap tetes keringat dan usaha beliau menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi segala rintangan.

Tak lupa, ungkapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada ibu saya, Ibu Uning, yang dengan kasih sayang, kesabaran, serta doa-doa tulusnya selalu menjadi cahaya penerang dalam setiap langkah saya. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar pengorbanan dan cinta seorang ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang untuk beliau.

Sebagai bentuk doa dan harapan terbaik bagi kedua orang tua saya, saya memohon kepada Allah SWT:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: “Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”

Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Qori Maulidina
TempatTanggalLahir : Kuningan, 2 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Bapak : K. Edi Kusmanto
Nama Ibu : Uning
Telp/ Hp : 083137646424
E-mail : gorimaulidina2@gmail.com
Alamat : Dusun Kayumanis RT.007/
RW.003 Desa Patala,
Kecamatan Cilebak,
Kabupaten Kuningan

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN 2 Patala (2009-2015)
2. SMP Satu Atap Patala (2015-2018)
3. MAN 2 Kuningan (2018-2021)

Riwayat Pendidikan Nonformal:

Ma'had Salsabila Ciawigebang Kuningan (2018-2021)

Penulis menempuh program S-1 pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Hukum Keluarga dan Mengambil judul Skripsi **“RESPON MASYARAKAT TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA PATALA KECAMATAN CILEBAK KABUPATEN KUNINGAN”**. Dibawah bimbingan Bapak Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I dan H. Nursyamsudin, M.A.

MOTTO HIDUP

"Tugasmu dari Tuhan itu jadi baik, bukan terlihat baik di mata manusia."

(Habib Husein Ja'far Al-Hadar)

“Apapun nanti hasilnya, berbanggalah terhadap setiap proses yang kamu lalui,
hargai dirimu yang terus berusaha menjadi baik.”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beberapa nikmat, diantaranya nikmat iman, islam dan sehat afiyat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam, penulis haturkan kepada Baginda Sayyidina Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan menuju kebaikan kepada umatnya hingga akhir zaman. Serta kepada ahlul bait, sahabat, tabi', dan tabi'in.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Asep Saepullah, S.Ag, M.H.I, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama penulis menempuh studi.
8. Kepada perangkat Desa Patala dan warga Desa Patala maupun tokoh adat

dan agama dari desa Patala itu sendiri yang telah memberikan izin dan membantu kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada orangtua saya Bapak K. Edi Kusmanto, S.Pd, Ibu saya Uning, S.Pd, dan kakak-kakak saya Deni Fadilah Ramdani, S.Pd, Leni Novianti, A.Md.Keb, dan Alifia Fahira, S.Pd yang berperan penting dalam hidup penulis. Tanpa jasa-jasa serta do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang dan ridho mereka mungkin karya ini tidak akan pernah ada.
10. Seluruh teman-teman jurusan, khususnya HK C angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
11. Untuk teman sekaligus keluarga, Nining Nirmala, Fatichatush Sholichah dan Najiyah. Bersama kalian, setiap tantangan terasa lebih ringan, dan setiap kebahagiaan menjadi lebih bermakna. Terima kasih telah selalu ada.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Walaupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Aamiin...

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Februari 2025

Qori Maulidina
Nim. 2108201080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	20
H. Rencana Waktu Penelitian.....	21

BAB II KONSEP DASAR	22
A. Respon Masyarakat.....	22
B. Tradisi.....	25
C. Perhitungan Weton	28
D. Pernikahan Dalam Islam.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM DESA PATALA	39
A. Kondisi Geografis.....	39
B. Kondisi Sosial.....	40
C. Struktur Organisasi Pemerintahan	43
D. Praktik Perhitungan Weton dalam pernikahan di Desa Patala	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Respon Masyarakat Desa Patala, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Perencanaan Pernikahan	48
B. Dampak Tradisi Perhitungan Weton Terhadap Proses Sosial Dan Budaya Pernikahan Di Desa Patala, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan	53
C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Pernikahan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64